BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini perkembangan pembangunan Nasional menunjukkan pertumbuhan sosial ekonomi masyarakat yang semakin meningkat, khususnya dalam bidang industri, maka perusahaan-perusahaan dituntut untuk memberikan yang terbaik dan menjadi pemain-pemain yang berkompetitif diantara sesamanya. Untuk ini perusahaan dituntut untuk lebih produktif, efektif, dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya tidak lepas dari kekuatan dan peran manajemennya, sehinggga perusahaan itu akan tetap bertahan dalam kondisi persaingan yang ketat, dan keadaan moneter dan politik yang tidak menentu sekarang ini.

Kemampuan dalam memproduksi produk yang semakin ketat antar perusahaan industri, menimbulkan suatu masalah yang kompleks, Dan hal ini akhirnya memacu kinerja perusahaan untuk mencapai tingkat produktivitas yang maksimal tanpa mengesampingkan ketepatan berproduksi dan kualitas dari produk yang dihasilkan. Untuk hal ini perusahaan dituntut untuk mengolah produktivitasnya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai. Dimana salah satu faktor produktivitas adalah manusia sebagai pekerja. Salah satu cara meningkatkan produktivitas ini adalah dengan memotivasi karyawan melalui sistem imbalan yang sesuai dan memadai.

Peran upah bagi pekerja adalah merupakan suatu jaminan untuk dapat memperoleh pendapatan yang cukup, dan sesuai untuk memenuhi segala kebutuhannya. Disamping itu adanya suatu penilaian dari pekerja sendiri terhadap apa yang telah diterima dan apa yang seharusnya diterima sesuai dengan tenaga dan pikiran yang telah dikeluarkan bagi perusahaan.

PT. Ewindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, hasil produk yang dihasilkan adalah kabel. Pekerja yang dilibatkan oleh perusahaan ini adalah pekerja langsung yang terbagi dua yaitu tetap dan tidak tetap.

Dengan demikian penulis dalam melakukan penelitian ini mengusulkan suatu rancangan pemberian upah insentif, hal ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan cara untuk meningkatkan produktivitas pekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pekerja.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem upah Perangsang yang ada di perusahaan dapat meningkatkan motivasi kinerja karyawan?
2. Apakah penerapan upah perangsang perusahaan dapat menjamin produktifitas kerja karyawan?
3. Apakah sistem upah yang diterapkan oleh perusahaan sudah sesuai dan adil bagi perusahaan dan karyawannya?

1.3 Tujuan Pemecahan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui sistem upah perangsang yang diterapkan oleh perusahaan dalam hal ini PT. Ewindo.
2. Menganalisa sistem upah perangsang yang sesuai untuk diterapkan di perusahaan tersebut dengan harapan sistem upah insentif dapat meningkatkan produktifitas kinerja, dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak yakni pekerja dan pihak perusahaan.
3. Menghindari adanya pemogokan kerja akibat dari pembagian upah perangsang yang tidak sesuai bagi karyawan.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk dapat membahas persoalan secara teratur dan tidak terlalu meluas serta tidak menyimpang dari ruang ligkup pembahasan maka perlu dilakukan pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Ewindo, hanya di bagian produksi saja.
2. Penelitian ini hanya menganalisa sistem upah perangsang pada pekerja langsung dan tatap.

Sedangkan metode yang akan diterapkan terdiri dari 3 metode yaitu:

A. Pola Tugas dan Bonus Gantt.
B. Pola premi Menurut Rowan
C. Pola Premi Menurut Halsey

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pemahaman isi, maka penulisan laporan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan bab per bab yang saling berkaitan satu sama lainnya. Susunan masing-masing babnya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah,dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Berisi uraian mengenai teori-teori yang melandasi dan berhubungan dengan masalah sebagai teori pendekatan untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB III PEMECAHAN MASALAH

Berisikan tentang model yang digunakan dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk pemecahan masalah serta flowchart pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data-data yaitu data umum perusahaan dan data khusus tentang masalah serta pengolahannya untuk memecahkan masalah yang ada.

BAB V ANALISA MASALAH

Berisi uraian mengenai analisa terhadap pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari penulis berkenaan dengan analisa yang telah dilakukan.